

**BUKU PANDUAN PENULISAN  
TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI)**



---

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PAT PETULAI**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai. Untuk menciptakan kualitas dalam penulisan terhadap skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai menyusun Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi) yang dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa ataupun dosen pembimbing skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai.

Buku pedoman ini menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan tata cara penulisan skripsi yang dilakukan mahasiswa, Semoga Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi) dapat berguna bagi mahasiswa ataupun dosen pembimbing Skripsi di selingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi) ini.

Curup, Agustus 2022  
Dekan  
Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai

**Lizvan M. Sitorus, S.E., M.Ak**  
NIDN. 0214068903

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Pengertian Skripsi .....	1
1.2.    Tujuan Penulisan Skripsi.....	1
1.3.    Pendekatan dalam Penulisan Skripsi.....	1
1.3.1.    Pemecahan Masalah dengan Pendekatan Kualitatif .....	1
1.3.2.    Pemecahan Masalah dengan Pendekatan Kuantitatif.....	2
1.3.3.    Pemecahan Masalah dengan Pendekatan Campuran .....	2
BAB II PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI .....	5
2.1    Dosen Pembimbing Skripsi.....	5
2.2    Kualifikasi Dosen Pembimbing Skripsi .....	5
2.3    Tugas Pembimbing Skripsi.....	5
2.4    Mekanisme Pembimbingan.....	5
2.5    Dosen Penguji Skripsi .....	6
BAB III MEKANISME PENULISAN SKRIPSI.....	7
3.1    Syarat Penulisan Skripsi .....	7
3.2    Mekanisme Ujian Proposal Skripsi .....	7
3.3    Mekanisme Ujian Draft Hasil Skripsi .....	8
3.4    Mekanisme Ujian Skripsi .....	9
BAB IV PENULISAN SKRIPSI .....	11
4.1    Sistematika.....	11
4.2    Pelaporan Skripsi.....	11
BAB V TEKNIK NOTASI ILMIAH .....	30
5.1    Perujukan (sitasi).....	30
5.2    Cara Merujuk Kutipan Langsung .....	30

5.3	Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung.....	32
5.4	Cara Menulis Daftar Pustaka.....	33
5.5	Jumlah Halaman Skripsi.....	40
5.6	Penjilidan (Kulit Skripsi).....	40
5.7	Jumlah Skripsi yang dicetak.....	40
LAMPIRAN.....		41

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Pengertian Skripsi**

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian (studi kepustakaan, observasi, survei, dan/atau eksperimen) mengenai suatu fenomena dalam bidang ilmu tertentu. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi wajib menyusun skripsi untuk jenjang S1, dengan bobot kredit lima sks. Sistematika dan isi skripsi disusun berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Universitas Pat Petulai.

### **1.2. Tujuan Penulisan Skripsi**

Tujuan khusus penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk jenjang S1 adalah sebagai salah satu tugas akhir penyelesaian jenjang S1 di Universitas Pat Petulai. Adapun tujuan pokok penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain untuk mendokumentasikan pemikiran dan penemuan-penemuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi; untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berfikir yang bersifat ilmiah, menelaah pemikiran ilmiah tersebut, mengkomunikasikan pemikiran-pemikiran ilmiah tersebut dalam bentuk karya tulis serta mencari suatu pemecahan masalah dari suatu masalah yang diteliti atau dikaji. Di dalam melakukan pemecahan permasalahan mahasiswa dapat melakukan beberapa pendekatan atau metoda yang secara ilmiah.

### **1.3. Pendekatan dalam Penulisan Skripsi**

Ada tiga pendekatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa dalam memecahkan suatu permasalahan dari objek atau kasus yang sedang diteliti dalam kaitannya dengan pembuatan suatu karya tulis ilmiah, yaitu:

1. Kualitatif
2. Kuantitatif
3. Campuran

#### **1.3.1. Pemecahan Masalah dengan Pendekatan Kualitatif**

Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan mengamati fenomena kontekstual secara rill dan mendalam. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif yang berupa narasi yang bersumber dari amatan

perilaku manusia atau sistem, persepsi, transkrip wawancara, foto, video, dokumen pribadi, dan laporan-laporan lembaga. Pendekatan kualitatif juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berfikir induktif ini adalah cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum. Dengan pendekatan ini mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya.

### **1.3.2. Pemecahan Masalah dengan Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menguji kausalitas atau teori yang secara umum menggunakan desain eksperimen atau metode statistika. Pada umumnya, penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel, karena pendekatan kuantitatif bertujuan mencapai generalisasi melalui pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

### **1.3.3. Pemecahan Masalah dengan Pendekatan Campuran**

Pendekatan penelitian ini memiliki dasar filosofis tersendiri dari penelitian kuantitatif ataupun kualitatif. Setidaknya ada tiga alasan mendasar dari penelitian kombinasi. Pertama, digunakan untuk menguji hasil dari penelitian pada tahap awal saat akan meneruskan suatu tahap penelitian ke tahap berikutnya. Kedua, menjelaskan secara lebih rinci hasil penelitian dan menggambarkannya secara utuh. Ketiga, memberikan pengertian yang lebih utuh daripada penelitian kuantitatif ataupun kualitatif yang berdiri sendiri-sendiri. Artinya, jika data kuantitatif dan kualitatif digunakan secara bersama-sama, akan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang akan diteliti, dibandingkan dengan penggunaan salah satu jenis data tersebut

**Tabel 1 Karakteristik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran**

<b>Karakteristik</b>	<b>Penelitian Kualitatif</b>	<b>Penelitian Kuantitatif</b>	<b>Penelitian Campuran</b>
Dasar Teori	Eksplorasi. Peneliti menghasilkan teori baru yang didasarkan dari data yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan	Konfirmasi. Peneliti menguji teori dari hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan	Konfirmasi dan Eksplorasi
Tujuan Penelitian	Menemukan pola hubungan kausalitas, menemukan teori baru, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.	Untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.	Beberapa Tujuan
Desain	Eksploratif atau fenomenologi, umum, fleksibel, berkembang dan muncul dalam proses penelitian	Eksperimental atau survey, Spesifik, jelas dan terinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah	Beberapa Desain
Sifat Pengamatan	Subjektif	Objektif	Mempelajari perilaku lebih dari satu konteks
Teknik Pengumpulan Data	Melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan, dan pertanyaan terbuka. Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian	Tes, kuesioner, wawancara terstruktur, Instrumen yang telah terstandar, perlakuan eksperimen, atau survei data archival	Beberapa teknik
Sampel	Tidak menjadi isu, Tidak representative, purposive, snowball	Sampel representatif untuk survei atau penugasan untuk eksperimen	Kombinasi Kualitatif dan Kuantitatif
Jenis Data	Deskriptif kualitatif, Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan	Kuantitatif, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan	Campuran angka dan data yang bersifat deskriptif

<b>Karakteristik</b>	<b>Penelitian Kualitatif</b>	<b>Penelitian Kuantitatif</b>	<b>Penelitian Campuran</b>
	tindakan responden.	dengan menggunakan instrumen	
Sumber Data	Primer dan Sekunder	Primer dan Sekunder	Primer dan Sekunder
Analisis Data	Analisis Konten	- Cek manipulasi untuk eksperimen - Statistika Inferensial untuk Survei	- Kombinasi Kualitatif dan Kuantitatif

## **BAB II PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

### **2.1 Dosen Pembimbing Skripsi**

Setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk memulai penulisan skripsi akan dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing yang ditetapkan melalui SK Dekan atas usulan ketua jurusan.

### **2.2 Kualifikasi Dosen Pembimbing Skripsi**

Kualifikasi minimum dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli.
2. Memiliki satu bidang konsentrasi yang sama dengan rencana skripsi.

### **2.3 Tugas Pembimbing Skripsi**

Tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing skripsi:

- a. Memberikan arahan dan memiliki kewenangan penuh dalam proses pembimbingan skripsi.
- b. Proses pembimbingan meliputi penentuan judul, penentuan usul penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis dan olahan data serta menyusun usulan hasil penelitian.
- c. Memeriksa, menguji dan memberikan nilai Skripsi yang telah selesai dikerjakan oleh mahasiswa.

### **2.4 Mekanisme Pembimbingan**

Mekanisme proses pembimbingan adalah sebagai berikut:

- a. Pembimbing skripsi di angkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dekan atas usulan Ketua Program Studi, dan Ketua Program Studi menyerahkannya kepada dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan judul penelitian kepada pembimbing hingga judul penelitian memperoleh persetujuan dilanjutkan dengan proses pembimbingan hingga proposal disetujui.

- c. Setiap konsultasi dengan dosen pembimbing, mahasiswa wajib menyerahkan blanko konsultasi dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dengan mencantumkan tanggal dan materi yang dikonsultasikan.
- d. Setelah diujikan proposal harus diperbaiki sesuai dengan hasil Ujian dan disetujui oleh pembimbing.
- e. Pembimbingan skripsi selanjutnya dilakukan oleh pembimbing sampai disetujui dan layak diuji Ujian hasil penelitian.
- f. Apabila dalam satu semester pembimbingan skripsi belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melaporkan perkembangan penulisan skripsinya ke ketua program studi.
- g. Apabila dosen pembimbing yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugas karena sesuatu hal (misalnya: sakit berkepanjangan, tugas belajar, tugas dinas dalam jangka waktu lama, atau alasan lainnya yang sah) maka dapat dilakukan penggantian pembimbing. Bila dalam waktu enam bulan skripsi tidak selesai, maka dapat dilakukan penggantian pembimbing melalui keputusan oleh Ketua Program Studi.
- h. Untuk dinyatakan lulus skripsi nilai minimal C

## **2.5 Dosen Penguji Skripsi**

Penyelenggaraan ujian skripsi dilakukan oleh:

- a. Tim Penguji yang terdiri dari 1 (satu) orang dosen penguji dan 2 (dua) orang Dosen pembimbing.
- b. Pelaksanaan ujian skripsi dianggap sah apabila dihadiri oleh Tim penguji.
- c. Pengangkatan dan Pemberhentian Tim Penguji ditetapkan berdasarkan keputusan Dekan Universitas Pat Petulai atas usulan Ketua Program Studi.
- d. Tim penguji skripsi serendah-rendahnya tingkat pendidikan S2 dan memiliki jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli.
- e. Tim penguji merupakan dosen tetap Universitas Pat Petulai dan memiliki kompetensi dibidang ilmunya dan ditetapkan oleh Dekan atas pertimbangan dan usulan Ketua Program Studi.

## **BAB III MEKANISME PENULISAN SKRIPSI**

### **3.1 Syarat Penulisan Skripsi**

Syarat penulisan skripsi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sedang menulis skripsi boleh mengambil mata kuliah baru atau mengulang sesuai dengan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh.
2. Menyerahkan transkrip nilai yang telah disahkan oleh Kepala BAAK.
3. Telah menyelesaikan minimal 120 sks dengan IPK > 2,00.
4. Mengajukan judul penelitian kepada Program Studi.
5. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Ujian wajib membuat proposal dengan panduan pembimbing dan menyeminarkan sesuai dengan judul yang direncanakan untuk skripsi.
6. Mahasiswa yang mengambil Skripsi wajib mengisi KRS dan mengajukan proposal ke Program studi untuk mendapatkan pembimbing skripsi.
7. Pelaksanaan penelitian sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan di kebun percobaan atau lembaga/riset lainnya.
8. Setelah penelitian selesai mahasiswa wajib menyusun laporan dalam bentuk skripsi yang dibantu oleh dosen pembimbing.
9. Untuk lebih menyempurnakan penulis maka laporan tersebut wajib diseminarkan.
10. Pengesahan Skripsi dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, Dekan, dan Rektor Universitas Pat Petulai.
11. Mahasiswa wajib melaksanakan ujian Skripsi dihadapan 3 (empat) orang dosen penguji.

### **3.2 Mekanisme Ujian Proposal Skripsi**

Mekanisme Ujian proposal skripsi yang harus dilalui oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Proposal telah mendapatkan persetujuan untuk diujikan dari dosen pembimbing, serta diketahui oleh ketua program studi.
- b. Pelaksanaan Ujian proposal paling lambat satu minggu setelah mahasiswa mendaftar ke Program studi, dengan memenuhi syarat-syarat administrasi yang telah ditetapkan program studi, sekaligus menyerahkan empat rangkap naskah proposal dan di jilid warna putih.
- c. Program Studi menentukan jadwal ujian dan dosen penguji.

- d. Staf Program Studi menginformasikan ke masing-masing Dosen tentang jadwal ujian proposal.
- e. Ujian proposal dihadiri oleh dosen pembimbing dan satu orang dosen penguji, serta minimal 10 orang mahasiswa yang dibuat daftar hadirnya dan diketahui Ketua/Sekretaris Program Studi.
- f. Mahasiswa wajib mempresentasikan proposal penelitiannya.
- g. Dosen wajib bertanya dan memberi masukan atas proposal yang diajukan.
- h. Mahasiswa lainnya yang hadir boleh mengajukan pertanyaan dan memberi masukan atas
- i. proposal skripsi yang diujikan.
- j. Masukan oleh dosen wajib didokumentasikan dalam form yang disiapkan oleh Program Studi, dan mahasiswa wajib memperbaiki sesuai masukan yang diberikan dosen penguji
- k. proposal.
- l. Selama ujian proposal berlangsung dosen harus tetap berada di ruangan.
- m. Hasil ujian diputuskan oleh tiga orang dosen dan dimuat dalam berita acara, dengan hasil sebagai berikut:
  - 1) Dapat dilanjutkan ke penyusunan skripsi
  - 2) Dapat dilanjutkan ke penyusunan skripsi dengan perbaikan
  - 3) Tidak dapat dilanjutkan ke penyusunan skripsi dan harus melaksanakan ujian proposal ulang.
- n. Mahasiswa mengenakan pakaian resmi kemeja putih dan celana/rok hitam, dan almamater.

### **3.3 Mekanisme Ujian Draft Hasil Skripsi**

- a. Mekanisme Ujian hasil skripsi yang harus dilalui oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:
- b. Draft skripsi telah mendapatkan persetujuan untuk diUjikan dari dosen pembimbing, serta diketahui oleh program studi.
- c. Ujian hasil skripsi dilaksanakan paling cepat satu bulan setelah Ujian proposal skripsi.
- d. Mahasiswa mendaftarkan ke Program Studi selambat-lambatnya satu minggu sebelum pelaksanaan Ujian hasil draft skripsi, dengan memenuhi syarat-syarat administrasi yang telah ditetapkan jurusan, sekaligus menyerahkan empat rangkap naskah hasil skripsi dan di jilid warna kuning.

- e. Program Studi menentukan hari pelaksanaan Ujian hasil skripsi dan dosen penguji diutamakan merupakan dosen penguji pada Ujian proposal skripsi.
- f. Staf Prodi menginformasikan ke masing-masing Dosen tentang jadwal Ujian hasil skripsi dan dosen yang bersangkutan mengambil naskah hasil skripsi di jurusan paling lambat sehari sebelum pelaksanaan Ujian hasil.
- g. Ujian hasil skripsi dihadiri oleh dosen pembimbing dan satu orang dosen penguji, serta minimal 10 orang mahasiswa yang dibuktikan dengan tanda tangan daftar hadir.
- h. Mahasiswa wajib mempresentasikan hasil penelitiannya.
- i. Mahasiswa yang hadir boleh bertanya dan memberi masukan atas hasil penelitian
- j. Masukan oleh dosen wajib didokumentasikan dalam form yang disiapkan oleh
- k. Program studi dan mahasiswa wajib memperbaiki sesuai masukan dosen penguji.
- l. Selama Ujian berlangsung dosen harus tetap berada di ruang Ujian.
- m. Hasil Ujian diputuskan oleh dosen pembimbing dan satu orang dosen penguji dan dimuat dalam berita acara, dengan hasil sebagai berikut:
  - 1) Dapat dilanjutkan ke Ujian skripsi tanpa perbaikan
  - 2) Dapat dilanjutkan ke Ujian skripsi dengan perbaikan
  - 3) Tidak dapat dilanjutkan ke Ujian skripsi dan harus mengulang Ujian draft hasil skripsi
- n. Konsultasi perbaikan skripsi pada Ujian hasil skripsi dilakukan oleh dosen pembimbing dan mendapat persetujuan dosen pembimbing, selanjutnya perbaikan skripsi dari Ujian hasil skripsi dikonsultasikan kepada satu dosen penguji dan memperoleh persetujuan dari satu dosen penguji tersebut.

### **3.4 Mekanisme Ujian Skripsi**

Mekanisme Ujian skripsi yang harus dilalui oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi yang akan diuji telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, dosen penguji Ujian hasil dan diketahui oleh ketua program studi.
- b. Ujian skripsi dilaksanakan paling lambat satu minggu setelah mahasiswa mendaftar, dengan memenuhi syarat-syarat administrasi yang telah ditetapkan program studi, sekaligus menyerahkan empat rangkap naskah skripsi dan di jilid warna biru.
- c. Program Studi menentukan hari pelaksanaan Ujian skripsi dan dosen penguji diutamakan merupakan dosen penguji pada Ujian proposal skripsi.

- d. Staf Program Studi menginformasikan ke masing-masing Dosen tentang jadwal Ujian skripsi.
- e. Ujian skripsi dihadiri oleh dosen pembimbing pertama, dosen pembimbing kedua dan dosen penguji.
- f. Mahasiswa wajib mempresentasikan skripsinya.
- g. Selama Ujian skripsi berlangsung dosen harus tetap berada di ruangan Ujian.
- h. Hasil Ujian diputuskan oleh tiga orang dosen dan dimuat dalam berita acara, dengan hasil sebagai berikut:
  - 1) Lulus tanpa perbaikan.
  - 2) Lulus dengan perbaikan.
  - 3) Tidak Lulus
- i. Mahasiswa yang tidak lulus, dapat mendaftar kembali untuk Ujian ulang paling cepat satu minggu setelah Ujian
- j. Waktu pelaksanaan Ujian skripsi paling lama dua jam.
- k. Mahasiswa mengenakan pakaian resmi kemeja putih dan celana/rok hitam dan almamater.

## **BAB IV PENULISAN SKRIPSI**

### **4.1 Sistematika**

Skripsi ditulis oleh mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai pada akhir studinya. Panduan penulisan skripsi ini ditulis untuk memberikan persamaan persepsi bagi para dosen dan mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses penulisan skripsi.

### **4.2 Pelaporan Skripsi**

Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi terutama ditujukan untuk masyarakat akademik. Laporan hasil penelitian berisi tentang apa yang diteliti, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Format laporan mengikuti ketentuan yang isinya disajikan secara lugas dan objektif. Isi dan sistematika skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut:

#### **4.2.1. Isi dan Sistematika Skripsi**

##### **4.2.1.1. BAGIAN AWAL**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO (JIKA DIPERLUKAN)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

ABSTRACT (DALAM BAHASA INGGRIS)

ABSTRAK (DALAM BAHASA INDONESIA)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### **4.2.1.2. BAGIAN INTI**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Masalah dan Pertanyaan Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Pengembangan Hipotesis
- 2.3 Rerangka Penelitian

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Definisi Operasional
- 3.3 Populasi dan Sampel (Jika Diperlukan)
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Metode Analisis

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Hasil Penelitian
  - 4.1.1 Gambaran Umum Penelitian
  - 4.1.2 Analisis Data atau Pengujian Hipotesis

- 4.1.2.1 Uji Asumsi
- 4.1.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas
- 4.1.2.3 Uji Hipotesis
- 4.2 Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran
- 5.3 Keterbatasan dan Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

### **4.2.1.3. BAGIAN AKHIR**

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup (Jika diperlukan)

### **4.2.2. Penjelasan Isi dan Sistematika Skripsi**

Adapun penjelasan Isi dan Sistematika Skripsi yang dibuat adalah sebagai berikut:

#### **4.2.2.1. ISI BAGIAN AWAL**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur bagian awal, berikut ini diuraikan isi dalam masing-masing unsur tersebut.

#### **A. Halaman Sampul**

Halaman sampul berisi secara berturut-turut: judul, kata skripsi, lambang Universitas Pat Petulai, oleh, nama dan NPM, bila didanai pihak lain dicantumkan darimana sumber dana, dan diikuti dengan nama lengkap universitas, fakultas dan jurusan waktu (tahun) lulus Ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak tiap-tiap bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi (*Lihat lampiran 1*).

## **B. Halaman Judul**

Halaman judul terdiri atas dua halaman. Halaman pertama, isi dan formatnya sama dengan halaman sampul. Halaman kedua memuat secara berturut-turut: (1) judul skripsi, (2) teks Skripsi Diajukan kepada Universitas Pat Petulai untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi, (3) nama dan nomor pokok mahasiswa, diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari nama dan NPM, (4) nama lengkap universitas, fakultas, jurusan diketik dengan huruf kapital, (5) tahun lulus Ujian.

## **C. Halaman Persetujuan**

Ada dua macam lembar persetujuan, yaitu: 1) lembar persetujuan pertama memuat persetujuan para pembimbing pertama dan pembimbing kedua dan ketua jurusan; dan 2) lembar persetujuan kedua memuat persetujuan para pembimbing pertama dan pembimbing kedua dan penguji.

## **D. Halaman Pengesahan Skripsi**

Lembar ini berisi pengesahan skripsi oleh tim penguji dan Dekan Fakultas Ekonomi. Pengesahan diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh tim penguji pada saat berlangsungnya Ujian. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar pengesahan adalah: (1) teks skripsi oleh .....ini telah dipertahankan di depan tim penguji pada hari, tanggal, bulan dan tahun, (2) nama lengkap dan nomor induk dosen penguji.

## **E. Halaman Persembahan dan Motto (Jika Diperlukan)**

Halaman ini memuat motto atau ungkapan motivasi, kata-kata yang menginspirasi hidup penulis, dan untuk siapa skripsi tersebut didedikasikan/ dipersembahkan.

## **F. Halaman Pernyataan Keaslian Karya Tulis Skripsi**

Pernyataan keaslian karya tulis skripsi merupakan pernyataan penulis bahwa isi skripsi dibuat dengan tidak menyalin atau meniru rangkaian kalimat, sebagian atau keseluruhan isi skripsi atau karya ilmiah orang lain kecuali mencantumkan sumber rujukan yang jelas. Pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai dan bila terbukti plagiat maka gelar dan ijazah yang diterima batal adanya.

## **G. Abstract**

*Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris dan maksimal terdiri dari 200 (dua ratus) kata. *Abstract* memuat tujuan, metode, dan hasil penelitian. Kata *abstract* ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital. Di bawah judul di atas kata *abstract* ditulis nama penulis dan nama supervisor/pembimbing beserta *foot notes*-nya. Semua nama-nama tersebut dicantumkan tanpa gelar akademis. Jarak antar baris diketik 1 (satu) spasi. *Key words* minimal 3 kata berurutan menurut abjad.

## **H. Abstrak**

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan maksimal terdiri dari 200 (dua ratus) kata. Abstrak memuat tujuan, metode, dan hasil penelitian. Kata *abstract* ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital. Di bawah judul di atas kata *abstract* ditulis nama penulis dan nama supervisor/pembimbing beserta *foot notes*-nya. Semua nama-nama tersebut dicantumkan tanpa gelar akademis. Jarak antar baris diketik 1 (satu) spasi. *Key words* minimal 3 kata berurutan menurut abjad.

## **I. Kata Pengantar**

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang, lembaga, organisasi dan atau pihak-pihak lain yang benar-benar telah banyak membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisannya. Tulisan kata pengantar diketik dengan huruf besar, simetris di batas atas bidang pengetikan tanpa titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata penulis tanpa menyebut nama terang.

## **J. Daftar Isi**

Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi dari keseluruhan isi. Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan judul sub bab dan anak sub bab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf besar.

## **K. Daftar Tabel**

Dalam halaman daftar tabel dimuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak satu setengah spasi.

## **L. Daftar Gambar**

Dalam halaman daftar gambar dimuat nomor gambar, judul gambar, serta nomor halaman untuk setiap gambar. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang terdapat di dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak satu setengah spasi.

## **M. Daftar Lampiran**

Dalam halaman daftar lampiran dimuat nomor lampiran, judul lampiran, serta nomor halaman untuk setiap lampiran. Judul lampiran harus sama dengan judul lampiran yang terdapat di dalam teks. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak satu setengah spasi.

### **4.2.2.2. ISI BAGIAN INTI**

Bagian inti dari skripsi terdiri atas lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Penutup. Masing-masing bab akan diuraikan pada bahasan berikut.

#### **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan adalah bab yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) asumsi penelitian (jika ada), (6) ruang lingkup penelitian.

## **1.1 Latar Belakang**

Latar belakang penelitian menguraikan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Latar belakang penelitian juga memuat uraian makna penting mengapa penelitian harus dilaksanakan.

## **1.2 Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Masalah pada umumnya berusaha untuk menyatakan secara tersurat isu utama yang akan dijawab oleh penelitian. Pertanyaan penelitian merupakan kalimat lengkap dan rinci yang disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian yang baik akan menampakkan variabel-variabel dan/atau subjek penelitian yang akan diuji.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian berisi pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian untuk menguraikan, menerangkan, menguji, atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam bagian ini diuraikan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas sehingga diperoleh kesimpulan bahwa masalah yang diteliti memang layak.

## **1.5 Asumsi Penelitian (jika diperlukan)**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metoda penelitian. Asumsi penelitian tidak harus ada.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam bagian ruang lingkup dikemukakan variabel yang diteliti, populasi atau kasus penelitian, dan lokasi penelitian

## **Bab II Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kegiatan melakukan penelusuran literatur yang berhubungan dengan variabel pengamatan penelitian. Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan. Untuk dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teoritis yang mendalam. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan.

Bahan-bahan kajian pustaka dapat dikutip dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, hasil penelitian terdahulu, buku teks, makalah, laporan Ujian dan diskusi ilmiah, terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria, yaitu (1) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian histories) dan (2) prinsip relevansi.

Secara prosedur, hipotesis diajukan setelah dilakukan setelah kajian pustaka, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Atas dasar inilah, maka di dalam latar belakang masalah sudah ada paparan tentang kajian pustaka yang relevan dalam bentuk ringkas. Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif (telah ditunjukkan sifat hubungan atau perbedaaan). Rumusan hipotesis yang baik: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, dan (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas serta dapat diuji secara empiris.

## **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini mencakup pokok-pokok bahasan, antara lain: (1) Jenis dan Desain Penelitian, (2) Defenisi Operasional dan pengukuran variabel, (3) Populasi dan Metode Pengambilan Sampel (jika diperlukan), (4) Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data, dan (5) Metode Analisis.

### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ekonomi dan bisnis adalah kualitatif, kuantitatif dan campuran. Desain penelitian kuantitatif terdiri atas penelitian eksperimental atau survei. Desain penelitian kualitatif dapat berupa eksploratif, fenomenologis, atau studi kasus. Desain penelitian Campuran (*mixed method*) merupakan gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif.

### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan bagaimana peneliti mendefinisikan variabel pengamatan secara operasional dan menetapkan ukuran suatu variabel yang akan diteliti.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang pilih benar-benar mewakili, sehingga hasil penelitian terhadap sampel dapat digeneralisasikan pada populasinya. Hal-hal yang dibahas adalah: a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi, b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta c) besarnya sampel. Untuk eksperimental, peneliti harus menjelaskan cara dan prosedur desain penentuan penugasan partisipan (*random vs matching assignment*). Untuk riset kualitatif, peneliti tidak perlu mendefinisikan populasi dan menentukan prosedur penyampelan. Namun, peneliti harus menjelaskan prosedur menentukan informan penelitian.

### **3.4 Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis dan sumber data**

Jenis data terdiri atas data primer atau data sekunder. Data primer bersumber dari hasil penelitian langsung. Data sekunder bersumber dari publikasi pihak ketiga yang diakui oleh negara seperti BPS, BI, dll.

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data primer untuk riset kuantitatif, desain survey menggunakan kuisisioner. Untuk desain eksperimental, peneliti menggunakan perlakuan

manipulasi. Sementara untuk survei data sekunder, peneliti menggunakan metode pengumpulan data *survey data archival*. Pengumpulan data untuk riset kualitatif menggunakan metoda FGD, wawancara mendalam, dan observasi.

### **3.5 Metode Analisis**

Untuk riset kuantitatif menggunakan desain survei, peneliti harus menguji asumsi klasik, uji validitas dan reliabilitas, dan uji hipotesis dengan statistik inferensial. Untuk riset kuantitatif menggunakan desain eksperimental, peneliti wajib memanipulasi atau dengan pengUjian statistika tambahan untuk menguji kualitas. Untuk riset kualitatif, peneliti wajib menjelaskan prosedur pengUjian dengan metoda analisis konten.

## **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **4.1. Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Deskripsi Data**

Dalam bagian ini untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rata-rata, simpangan baku, tabel atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam sub bab tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Materi yang disajikan adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan hendaknya dituangkan secara singkat namun bermakna. Rumus-rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menghasilkan temuan diletakkan dalam lampiran. Bahasan pada tahapan ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual tidak mencakup pendapat pribadi (interpretasi peneliti).

#### **4.1.2 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis**

Untuk riset kuantitatif, pemaparan tentang hasil pengUjian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam Bab ini dan masing-masing diikuti dengan hasil pengUjiannya serta penjelasan atas hasil pengUjian itu secara ringkas

dan padat. Penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik. Untuk riset kualitatif, peneliti memaparkan hasil uji analisis konten yang dilakukan, baik secara konvensional, *directed*, atau *summative*. Bagian ini juga terdiri atas sub bab sebagai berikut:

4.1.2.1 Hasil uji asumsi klasik

4.1.2.2 Hasil uji validitas dan reliabilitas

4.1.2.3 Hasil uji hipotesis

## **4.2 Pembahasan**

Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuannya adalah 1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, 2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, dan 3) implikasi hasil penelitian (opsional). Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Implikasi hasil penelitian dapat berupa: implikasi manajerial, yang berguna bagi pengambilan keputusan manajerial pada tataran praktis; dan implikasi teoritis, yang berguna bagi pengembangan *body of knowledge* (pengembangan tubuh pengetahuan).

## **Bab V Penutup**

Dalam bagian ini dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran

### **5.1 Simpulan**

Simpulan merupakan rangkuman hasil yang dicapai dan merupakan jawaban atas tujuan penelitian. Isi kesimpulan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian turut merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab IV.

## 5.2 Saran

Bagian ini menguraikan saran-saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi yang dibuat, termasuk saran untuk pengembangan lebih lanjut. Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci, operasional, dan spesifik agar pihak yang terkait dapat langsung memanfaatkan saran tersebut. Saran dapat ditujukan pada organisasi atau objek penelitian serta pihak lain yang dianggap layak. Saran yang Anda ajukan harus ada argumentasi yang jelas, baik didasarkan temuan penelitian atau konsep-konsep yang sudah mapan.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi untuk Penelitian Lanjut

Merupakan keterbatasan yang menjadi kendala selama penulis melakukan proses penelitian, baik dapat memulai proposal hingga penyelesaian laporan skripsi. Rekomendasi untuk penelitian lanjut merupakan alternatif jawaban atas keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh penulis, yang diharapkan bisa menjadi terjawab dengan adanya penelitian lebih lanjut.

### 4.2.2.3. ISI BAGIAN AKHIR

Hal-hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah yang terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir adalah a) daftar pustaka, b) lampiran, c) riwayat hidup.

#### A. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber pustaka yang dijadikan acuan dalam naskah skripsi. Format penulisan daftar pustaka menggunakan format *American Psychological Association (APA style)*. Semua acuan yang dinyatakan dalam daftar naskah harus dinyatakan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka diurutkan secara alfabetis, dimulai dari A – Z. Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka adalah bahan pustaka yang sudah disebutkan dalam teks. Tata cara penulisan daftar rujukan dapat dilihat pada buku

ini. Daftar pustaka tersebut paling lama terbitan 5 (lima) tahun terakhir, kecuali untuk naskah tertentu yang memuat teori utama, dan atau belum ada publikasi lanjutannya.

Sebagai salah satu upaya untuk mempermudah proses penyusunan daftar pustaka, sangat disarankan agar penulisan referensi menggunakan software endnote seperti Zotero dan mandeley yang tersedia dan dapat didownload pada laman berikut:

<https://www.zotero.org/>

<http://www.mandeleley.com/>

## **B. Lampiran-Lampiran**

Lampiran-lampiran antara lain berisi keterangan-keterangan yang dianggap penting, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, hasil perhitungan statistik, surat izin bagi yang melakukan penelitian pada instansi/lembaga, transkrip wawancara untuk riset kualitatif, dan lampiran lain yang dianggap perlu untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor untuk lampiran dengan menggunakan angka arab. Kata lampiran pada halaman pertama sebelum halaman lampiran ditulis horizontal menggunakan huruf kapital dengan huruf *Times New Roman font 36*.

## **C. Riwayat Hidup**

Riwayat hidup penulis skripsi hendaknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga. Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di SD, SLTP, dan SLTA.

### **4.2.3. Teknik Penulisan**

Bagian ini berisi tentang sistematika penulisan, cara merujuk dan menulis daftar pustaka, tabel dan gambar, pengetikan dan penjilidan.

#### **4.2.3.1. Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini dibahas adalah tata cara menuliskan sub bagian serta tata cara menandai peringkat masing-masing sub bagian. Penulisan sub bagian dapat mengikuti cara berikut:

- 1) Peringkat 1 ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah
- 2) Peringkat 2 ditunjukkan dengan urutan angka romawi.
- 3) Peringkat 3 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, dst) memakai titik dan ditulis angka arab.
- 4) Peringkat 4 ditunjukkan dengan urutan huruf kecil (a, b, c, d, dst) memakai titik dan ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil.
- 5) Peringkat 5 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, 4, dst) memakai kurung tutup tanpa titik dan ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil.

*Contoh:*

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Definisi Operasional
- 3.3 Populasi dan Sampel
  - 3.2.1 Populasi
  - 3.2.2 Sampel
- 3.4 Metode Pengumpulan Data
- 3.5 Metode Analisis

#### **4.2.3.2. Standarisasi Teknik Penulisan Skripsi**

Standarisasi teknik penulisan skripsi secara umum dirangkum pada Tabel 4 berikut ini. Adapun paragraf isi skripsi menggunakan rata kiri kanan, baris pertama setiap alenia dimulai dari ketukan ke 12 (1 tab).

**Tabel 2 Teknik Penulisan Skripsi**

BAGIAN SKRIPSI		JENIS HURUF	UKURAN	BENTUK HURUF	SPASI	POSISI KALIMAT
<b>BAGIAN AWAL</b>						
Halaman Sampul	Judul Skripsi (maksimal 4 baris)	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Gambar/Logo		5 cm x 5 cm			tengah
	Skripsi	Times new Roman	22	Normal, kapital	1	tengah
	Oleh	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Nama	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	NPM	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Universitas Bengkulu	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Jurusan .....	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Tahun	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah

BAGIAN SKRIPSI		JENIS HURUF	UKURAN	BENTUK HURUF	SPASI	POSISI KALIMAT
<b>BAGIAN AWAL</b>						
Halaman Judul	Judul Skripsi	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Gambar/Logo		5 cm x 5cm			tengah
	Skripsi	Times new Roman	22	Normal, kapital	1	tengah
	Diajukan kepada ...	Times new Roman	12	Normal, kapital pada setiap awal kata	1	tengah
	Oleh	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Nama	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	NPM	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Universitas Bengkulu	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	tengah
	Jurusan .....	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	Tengah
Tahun	Times new Roman	16	Normal, kapital	1	Tengah	
Lembar Persetujuan Pembimbing	Times new Roman	12	Tebal	1	3 spasi dari atas	
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	Times new Roman	12	Tebal	1	3 spasi dari atas	
Pernyataan Keaslian Skripsi	Pernyataan Keaslian Skripsi	Times new Roman	12	Tebal, kapital	1	Tengah
	Isi pernyataan	Times new Roman	12	Normal	1	Penuh
	Tempat dan tanggal	Times new Roman	12	Normal	1	Kanan
	Nama	Times new Roman	12	Normal	1	Kanan

BAGIAN SKRIPSI	JENIS HURUF	UKURAN	BENTUK HURUF	SPASI	POSISI KALIMAT
<b>BAGIAN AWAL</b>					
<i>Abstract</i>	<b>ABSTRACT</b>	Times new Roman	12	Tebal, kapital, miring	1 Tengah
	Judul penelitian	Times new Roman	12	Tebal, kapital, miring	1 Tengah
	Nama penulis dan pembimbing	Times new Roman	12	Tebal	1 Tengah
	Isi <i>abstract</i>	Times new Roman	12	Normal, miring	1 1 alinea, Penuh
	<i>Keywords</i>	Times new Roman	12	Normal, miring	1 Pinggir kiri
	Keterangan penulis	Times new Roman	12	Normal, miring	1 Pinggir kiri bawah
Kata Pengantar	Judul kata pengantar	Times new Roman	12	Tebal, kapital	1,5 Tengah
	Isi kata pengantar	Times new Roman	12	Normal	1,5 Penuh
	Kota dan tanggal	Times new Roman	12	Normal	1,5 Pinggir kanan
	Penulis	Times new Roman	12	Normal	1,5 Pinggir kanan
Daftar Isi	Daftar isi	Times new Roman	12	Tebal, kapital	1 Tengah
	Antar Bab	Times new Roman	12	Normal, kapital	1,5 Penuh
	Lainnya	Times new Roman	12	Normal	1 Penuh
Daftar Tabel	Daftar tabel	Times new Roman	12	Tebal, kapital	1 Tengah
	Antar judul tabel	Times new Roman	12	Normal	1,5 Penuh
	Judul tabel	Times new Roman	12	Normal	1 Penuh
Daftar Gambar	Daftar gambar	Times new Roman	12	Tebal, kapital	1 Tengah
	Antar judul gambar	Times new Roman	12	Normal	1,5 Penuh
	Judul gambar	Times new Roman	12	Normal	1 Penuh

BAGIAN SKRIPSI		JENIS HURUF	UKURAN	BENTUK HURUF	SPASI	POSISI KALIMAT
Daftar Lampiran	Judul daftar lampiran	Times new Roman	12	Tebal, kapital	1	Tengah
	Antar judul lampiran	Times new Roman	12	Normal	1,5	Penuh
	Judul lampiran (kalau panjang)	Times new Roman	12	Normal	1	Penuh
<b>BAGIAN INTI</b>						
Judul bab		Times new Roman	12	Tebal, kapital	1	Tengah
Judul Sub bab		Times new Roman	12	Tebal, kapital	1	Pinggir kiri
Penulisan isi skripsi		Times new Roman	12	Normal	2	Penuh
Penulisan alinea baru		Times new Roman	12	Normal	1,5	Penuh
Kalimat asing		Times new Roman	12	Normal, miring	1,5	Penuh
Judul tabel atau gambar dalam isi inti skripsi		Times new Roman	12	normal, kapital pada awal setiap kata	1	Pinggir kiri
Tulisan di dalam tabel		Times new Roman	10-12	Normal	1	Pinggir kiri
<b>BAGIAN AKHIR</b>						
Daftar Pustaka	Judul daftar pustaka	Times new Roman	12	Tebal, kapital	1	Tengah
	Antar judul	Times new Roman	12	Normal	1,5	Penuh
	Dalam 1 Judul tabel (kalau panjang)	Times new Roman	12	Normal	1	Penuh, 5 ketukan menjorok ke dalam pada baris ke-2.dst

#### 4.2.3.3. Standarisasi Tata Tulis Skripsi

Dalam penulisan skripsi harus memenuhi kaidah berikut ini:

1. Skripsi ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12.
2. Paragraf isi skripsi menggunakan rata kiri kanan, baris pertama setiap paragraf dimulai dari ketukan ke 12 (1 tab).

3. Penelitian terdahulu terdiri dari minimal 5 artikel dari jurnal nasional dan minimal 2 artikel jurnal internasional.
4. Artikel dan sumber rujukan yang digunakan harus 5 tahun terakhir, kecuali artikel yang memuat teori utama.
5. Kata kunci pada abstrak terdiri dari minimal 3 kata, diurutkan berdasarkan alpabetikal.

## BAB V TEKNIK NOTASI ILMIAH

### 5.1 Perujukan (sitasi)

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan dkk (*et al*). Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

### 5.2 Cara Merujuk Kutipan Langsung

Ada beberapa cara dalam merujuk kutipan langsung yakni:

#### 5.2.1. Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh:

Kamaludin *et al.*, (2012: 156) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara jumlah penggunaan hutang dengan kebangkrutan perusahaan.”

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara jumlah penggunaan hutang dengan kebangkrutan perusahaan” (Kamaludin *et al.*, 2015: 156).

### 5.2.2. Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Nurazi dan Usman (2015: 13) menarik kesimpulan sebagai berikut:

*“The number of literature review relating to investigation and identification on public attention and financial performance has evolved considerably. Our test provides strong evidence in regard to explanation and predictability of stock returns. By implementing a group of fundamental information and public attention, we discover that variation on stock returns is eminently related to the information. Besides, we document that public attention has influenced the firm performance. Firms need to utilise this advantage, particularly using the internet to attract the candidate of investors. By posting some new information through internet, firms can press the cost of promotion that usually done conventionally. Therefore, investors can access the news and information easily.”*

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

### 5.2.3. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Hasil pengujian yang dilakukan secara statistik pada data dari 16 bank yang tergabung di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2002 sampai dengan 2011 menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian terdahulu. Di antaranya, hasil yang kami peroleh sejalan dengan Salas & Saurina (2002) yang mengkombinasikan faktor makroekonomi dan mikroekonomi sebagai predictor terhadap variasi perubahan yang terjadi pada rasio NPL dalam sektor perbankan konvensional di Spanyol ... ditemukan bahwa kelambanan dalam ketidakefisienan bank dalam mengelola asetnya berdampak pada penurunan performa perbankan di tahun berikutnya” (Kamaludin *et al.*, 2015: 555).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“... ditemukan bahwa kelambanan dalam ketidakefisienan bank dalam mengelola asetnya ... hal ini berdampak pada penurunan performa perbankan di tahun berikutnya” (Kamaludin *et al.*, 2015:555).

### 5.3 Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis skripsi (mahasiswa yang bersangkutan) ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebutkan dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Sangat dianjurkan nomor halaman disebutkan. Perhatikan contoh berikut:

Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Contoh:

Seperti yang dikatakan oleh Alfansi (2014: 4) bahwa pada dekade 1990-an industri perbankan Indonesia berada dalam kondisi turmoil, sehingga banyak bank yang mengalami kesulitan finansial.

Nurazi *et al.* (2015: 13) mendokumentasikan bahwa fenomena *tunneling* hadir di bursa efek Indonesia, sama halnya dengan bursa-bursa Negara *emerging market* yang ada di asia pasifik. Hal ini menyebabkan terjadi aliran dana yang aneh dari anak perusahaan ke perusahaan induk sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban perusahaan induk yang mendekati waktu jatuh tempo.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memastikan bahwa setiap proses pencairan keuangan di lingkungan lembaga pemerintahan harus mengikuti standar prosedur

operasi yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang keuangan Negara (Kompas, Rabu 24 Maret 2012).

Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh:

Kebanyakan investor masih sering terjebak dalam fenomena *bearish* dan *bullish* di pasar modal Indonesia (Usman, 2012: 9).

#### **5.4 Cara Menulis Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip *tidak dicantumkan* dalam Daftar Pustaka, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tak langsung dalam teks *harus* dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam Daftar Pustaka secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (*subjudul*), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), diakhiri dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan Daftar Pustaka dapat menggunakan style APA.

##### **5.4.1. Rujukan dari Buku**

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Alfansi, L. (2012). *Financial Service Marketing, Membedik Konsumen Perbankan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto, H & Abdillah. W. (2012). *Konsep Dasar PLS*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.

Kamaludin, Susena K. C & Usman, B. (2015). *Restrukturisasi, Merger dan Akuisisi*. Bandung: CV Mandar Maju.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a,b,c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Richards, J. C. (1996a). *The Language Teaching Matrix*. Cambridge: CUP.

Richards, J. C. (1996b). *Teacher as Course Developers*. Cambridge: CUP.

#### **5.4.2. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)**

Seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Hasan, M. Z (1990). Karakteristik Penelitian Kualitatif Dalam Aminudin (Ed), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (12-25). Malang, HISKI Komisariat Malang dan YA3.

#### **5.4.3. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)**

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan

(Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring*, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Littlejohn, A & Windeatt, S. (1988). Beyond language learning: perspective on materials design. Dalam R. K. Johnson (ed.), *The Second Language Curriculum*. Cambridge: Cambridge University Press.

#### **5.4.4. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal**

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Mardianto, H. (1998). Ratu dan Hegemoni Kekuasaan. *Widyaparwa*, 11 (51): 85-106.

#### **5.4.5. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM**

Penulisannya di daftar rujukan sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROMnya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M & Scarcella, R. (1979). Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly Digital*, 1997).

#### **5.4.6. Rujukan dari artikel dalam ensiklopedia berbentuk CD/DVD:**

Penulisannya di daftar rujukan sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan DVD-ROMnya dalam kurung.

Contoh:

Cohen, Alex, and Kleinman, Arthur M. "Mental Illness." Microsoft Student 2007 [DVD].  
Redmond,

#### **5.4.7. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran**

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Skehan, P. (1996). A Framework for Implementation in Second Language Learning.  
*Studies in Second Language Acquisition*, page. 13-18.

#### **5.4.8. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis**

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Media Indonesia. 12 April 2001. *Memprihatinkan, Guru Ekonomi dan Bahasa Indonesia*,  
hlm. 3.

#### **5.4.9. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah**

Rujukan ini berupa dokumen yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga. Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan*

*Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

#### **5.4.10. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut**

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **5.4.11. Rujukan Berupa Karya Terjemahan**

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Ary, D., Jacobs, L. C & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

#### **5.4.12. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul, skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan *skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan*, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Trianto, A. (2006). *Penelitian dan Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SLTP*. Disertasi tidak diterbitkan. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

#### **5.4.13. Rujukan Makalah yang Disajikan dalam Ujian, Penataran, atau Lokakarya**

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya. Contoh:

Huda, N. (1991). *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Bengkulu Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. (1987). *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Ujian Tatakota, Surabaya, 1-2 September.

#### **5.4.14. Rujukan dari Internet berupa Karya Individual**

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan di akses, diantara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L & Hall, W. (1996). *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/html>, diakses 12 Juni 1996).

#### **5.4.15. Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal**

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume, nomor, dan halaman serta diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, diantara tanda kurung.

Contoh:

Custer, R. L., Joseph, A., Scarcella, B & Stewart, R. (2003). The Modified Delphi Technique—A Rational Modifications. *Journal of Vocational and Technical Education* Vol. 15(2), 50-58.

(<http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JVTE/v15n2/custer.html>, diakses 19 Agustus 2003).

#### **5.4.16. Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi**

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, diantara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), ([NETRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu](mailto:NETRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu), diakses 22 Nopember 1995).

#### **5.4.17. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi**

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. ([a.davis@uwts.edu.au](mailto:a.davis@uwts.edu.au)). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera @usq.edu.au).

## 5.5 Jumlah Halaman Skripsi

Jumlah halaman skripsi minimal 40 halaman, dengan rincian minimal sebagai berikut:

Bab I minimal 6 halaman

Bab II minimal 12 halaman

Bab III minimal 7 halaman

Bab IV minimal 14 halaman

Bab V minimal 3 halaman

## 5.6 Penjilidan (Kulit Skripsi)

1. Warna Kuning
2. Bahan *hard cover*
3. Kertas pemisah antar bab dengan kertas "*doorslag*" warna kuning

## 5.7 Jumlah Skripsi yang dicetak

Skripsi yang telah disahkan oleh tim penguji atas persetujuan Ketua Jurusan dapat segera dicetak. Jumlah minimal skripsi yang diserahkan dalam bentuk *hard copy* sebanyak 3 eksemplar (untuk perpustakaan 1 eksemplar dan untuk mahasiswa yang bersangkutan 1 eksemplar, dan untuk pembimbing 1 eksemplar), dalam bentuk CD 3 buah (untuk perpustakaan pusat 1 CD, perpustakaan jurusan 1 CD, dosen pembimbing 1 CD. Jika dibutuhkan, mahasiswa dapat memperbanyak sesuai kebutuhan semisal untuk perusahaan/objek penelitian 1 CD dan 3 orang penguji.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh format halaman sampul skripsi

---

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM  
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TAHUN 2018-2022



**SKRIPSI**

Oleh:

LAURA

NPM : 201905021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAT PETULAI  
2022

Lampiran 2: Contoh format halaman judul skripsi lembar kedua

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM  
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TAHUN 2018-2022



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Pat Petulai  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Ekonomi

Oleh: Laura

NPM : 201905021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PAT PETULAI

2022

Lampiran 3: Contoh format isi dan lembar persetujuan Ujian proposal

Proposal oleh Laura ini

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Curup, 24 September 2022

Pembimbing,

Lizvan M. Sitorus, SE., M.Ak  
NIDN.0214068903

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Twenty Mariza Syafitri, SE., M.Ak  
NIDN.0220039501

Lampiran 4: Contoh isi dan format lembar persetujuan pembimbing

Skripsi oleh Laura ini

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Curup, 24 September 2022

Pembimbing,

Lizvan M. Sitorus, SE., M.Ak  
NIDN.0214068903

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Twenty Mariza Syafitri, SE., M.Ak  
NIDN.0220039501

Lampiran 5: Format lembar persetujuan dan pengesahan tim penguji

Curup, 22 Desember 2022

Skripsi oleh laura ini

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada Rabu, 19 Desember 2022.

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua

Maya Novianti, S.E., M. Ak

NIDN.0216119001

Twenty Mariza Syafitri, SE., M.Ak

NIDN.0220039501

Penguji

Lizvan M. Sitorus, S.E., M.Ak

NIDN.0214068903

Mengetahui,  
a.n Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pat Petulai

Lizvan M. Sitorus, S.E., M.Ak

NIDN.0214068903

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui sebagai bagian tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Curup, 12 Januari 2022

Tanda tangan

Materai 10000

Laura

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Berangkat dengan penuh keyakinan*

*Berjalan dengan penuh keiklasan*

*Istiqomah dalam menghadapi cobaan*

*Kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain*

*Ingat hanya kepada Allah apapun dan dimanapun kita berada*

*Kepada Dia-lah tempat meminta pertolongan*

Karya ini kupersembahkan buat:

1. Ayahanda, Ibunda, kakak serta adek-adekku dan orang-orang yang selalu mendoakan serta menginginkan yang terbaik untukku.
2. Bapak dan Ibu Guru/Dosen yang telah memberikan pengetahuan serta teladan yang sangat berharga.

***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE DIFFERENCES OF SHARIA BANKS  
AND CONVENTIONAL BANKS USING CAMEL RATIO***

***(Study On Internal Auditor Local Government of Bengkulu Province)***

*Student <sup>1)</sup>  
Supervisor <sup>2)</sup>*

***Abstract***

*The purpose of this research is to analyze and to know the difference of financial performance between conventional bank and sharia bank period 2012-2016 using financial ratio proxy (CAMEL). The data used in this research is secondary data obtained from financial reports of Conventional Bank and Sharia Bank. The sample size is 29 Banks, consisting of 20 conventional banks and 9 Syariah banks. Data analysis method used is one way ANOVA difference test.*

*The result of the research shows that there is a significant difference between conventional bank financial performance and financial performance of sharia bank seen from Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM) and Loan to Deposit Ratio (LDR). While, the ratio of Return On Risk Asset (RORA) and Return On Asset (ROA) financial performance of conventional Bank and Bank of Sharia could not significant difference.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio, Return On Risk Asset, Net Profit Margin, Return on Asset and Loan to Deposit Ratio*

- 1) Student*
- 2) Supervisor*

## ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL MENGGUNAKAN RASIO CAMEL

Mahasiswa <sup>1)</sup>

Dosen Pembimbing <sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional terletak pada banyak hal. Bukan hanya terkait penggunaan dasar hukum pelaksanaan sistemnya saja, melainkan beberapa aspek penting lainnya seperti keuntungan, orientasi, investasi, hingga keberadaan dewan pengawas pada kedua bank juga berbeda. Dari aspek hukum, bank syariah mendasarkan pada Alquran dan Hadist yang telah difatwakan oleh MUI, sementara bank konvensional mendasarkan pada hukum positif yang berlaku. Usaha yang dibiayai dengan investasi bank syariah adalah usaha yang halal saja, sementara untuk bank konvensional seluruh usaha dapat dibiayai. Dalam hubungannya dengan nasabah, bank syariah lebih menekankan pada aspek kemitraan, sedangkan pada bank konvensional disebut dengan kreditur dan debitur. Sistem keuntungan bank bank syariah dilakukan dengan sistem bagi hasil sementara pada bank konvensional diberikan dengan bunga.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah periode 2012 – 2016 dengan menggunakan proksi rasio keuangan (CAMEL). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. Jumlah sampel sebanyak 29 Bank, terdiri dari 20 bank konvensional dan 9 bank Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah uji beda *one way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank konvensional dengan kinerja keuangan Bank syariah dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan pada rasio *Return On Risk Asset* (RORA) dan *Return On Asset* (ROA) kinerja keuangan Bank konvensional dan Bank syariah tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Return On Risk Asset, Net Profit Margin, Return on Aset dan Loan to Deposit Ratio.*

1) Mahasiswa

2) Dosen Pembimbing

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Analisis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan“. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata 1 sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Cikit Apriyanti, SE., M. Si selaku Pembimbing Pertama yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan banyak kemudahan, memberikan masukan, keteladanan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) ini.
2. Twenty Mariza Syafitri, SE., M.Ak selaku Pembimbing Kedua yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan banyak kemudahan, memberikan masukan, keteladanan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) ini.
3. Dosen Penguji Lizvan M. Sitorus, S.E., M. Ak mulai dari tahap proposal sampai dengan proses saat ini, Terima kasih telah berkenan memberikan masukan untuk penyempurnaan naskah mulai dari gagasan awal tema penelitian hingga selesainya skripsi ini.
3. Twenty Mariza Syafitri, SE., M.Ak Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai, beserta seluruh staf yang telah memberikan rekomendasi dan memfasilitasi penulis untuk dapat Menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi).
4. Lizvan M. Sitorus, S.E., M. Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan izin dukungan moril maupun materil kepada penulis

5. Hadi Suhermanto, M.pd sebagai Rektor Universitas Pat Petulai.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing, mengarahkan, menasehati dan membagi ilmu pengetahuan sebagai bekal bagi penulis dalam pengembangan keilmuan maupun penyelesaian Skripsi ini.
7. Orang tuaku tercinta ayahanda dan ibunda yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan serta mendoakan penulis dengan penuh kesabaran, keteladanan, pengorbanan yang tidak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan menempatkan keduanya pada Jannah-Mu bersama orang-orang beriman. Aamiin...Yaa Rabbal 'alamiin.
8. Teman-teman angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai Terima kasih atas keakraban, diskusi, saran, dan semangat yang diberikan. Penulis selalu merindukan saat-saat diskusi bersama di masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai yang selalu memberikan kemudahan dan membantu dalam layanan administrasi perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif, dapat dialamatkan ke email. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Curup, Maret 2022

Penulis,

Laura

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah dan Pertanyaan Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kepemimpinan.....	18
2.2 Gaya Kepemimpinan dalam Organisasi .....	28
2.3 Model Kepemimpinan .....	38
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	44

2.5 Rerangka Penelitian .....	48
<b>BAB III METODA PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	56
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	68
3.3 Metoda Pengumpulan Data .....	77
3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data .....	80
3.5 Metode Analisis .....	81
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	84
4.1.1 Deskripsi Data dan/atau Gambaran Umum Penelitian .....	90
4.1.2 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis.....	97
4.2 Pembahasan .....	104
<b>BAB V PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan .....	110
4.2 Saran .....	112
4.3 Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Selanjutnya .....	113

Lampiran 11: Contoh penulisan Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu tentang Gaya Kepemimpinan .....	56
Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....	70
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	84
Tabel 4.2 Demografi Responden Penelitian.....	90
Tabel 4.3 Persepsi Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan.....	97
Tabel 4.4 Persepsi Responden Terhadap Motivasi Kerja.....	104
Tabel 4.5 Output Hasil Ujian.....	105

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 3.1 Model Penelitian .....	84
Gambar. 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel .....	139
Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Kuesioner) .....	141
Lampiran 3. Hasil Uji .....	142
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas .....	180
Lampiran 5. Data Lengkap Hasil Penelitian .....	191
Lampiran 6. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi .....	204
Lampiran 7. Perhitungan Uji Normalitas .....	207
Lampiran 8. Perhitungan Uji Homogenitas Varian .....	209
Lampiran 9. Hasil Regresi Model .....	213
Lampiran 10. Perhitungan Ujian .....	220
Lampiran 11. Perhitungan Hasil Ujian .....	222

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfansi, L. (2012). *Financial Service Marketing, Membidik Konsumen Perbankan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H., & Abdillah. W. (2012). *Konsep Dasar PLS*. Yogyakarta: Badan Penerbita Fakultas Ekonomi UGM.
- Kamaludin, Susena K. C., & Usman, B. (2015). *Restrukturisasi, Merger dan Akuisisi*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Nurazi, R., Santi, F., & Usman, B. (2015). Tunneling: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, Vol. 11 No. 2, pp. 127-150.
- Nurazi, R., Kananlua, P. S. , & Usman, B. (2015). The Effect of Google Trend as Determinant of Return and Liquidity in Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Pengurusan*, Vol. 45, pp. 1-17.
- Nurazi, R & Usman, B. (2015). Public Attention and Financial Information as Determinants of Firms Performance in the Telecommunication Sector. *Journal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 19 No. 2, pp. 235-251.
- Nurazi, R & Usman, B. (2016). Bank Stock Returns in Responding the Contributions of Fundamental and Macroeconomic Effects. *Journal of Economics and Policy*, Vol. 9 No. 1, pp. 134-149.

Lampiran 15: Contoh format daftar riwayat hidup

**RIWAYAT HIDUP**

Pas foto berlatar  
Putih ukuran 3 x  
4 cm

Nama lengkap ....., lahir di ..... pada ..... 19..,  
merupakan putra pertama dari Bapak ..... dan Ibu .....  
Menyelesaikan pendidikan di SD ....., SMP .....di .....,  
SMA ..... di ..... Pada tahun .... melanjutkan studi S1 di  
Fakultas Ekonomi Universitas Pat Petulai Program Studi.....

Sejak sekolah aktif dalam kegiatan OSIS sebagai ..... (uraikan pengalaman dan prestasi  
selama sekolah dari SD, SLTA hingga pendidikan Tinggi  
.....

Selama menempuh pendidikan di ..... (uraikan pengalaman dan prestasi selama  
kuliah).....  
.....  
.....  
.....

Alamat tetap yang dapat dihubungi termasuk email dan nomor Handphone:  
.....  
.....

Lampiran 16: Contoh pernyataan keaslian tulisan untuk penulisan skripsi

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Fakultas :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Universitas Pat Petulai seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu,

\_\_\_\_\_

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Materai 10000

\_\_\_\_\_

Nama terang

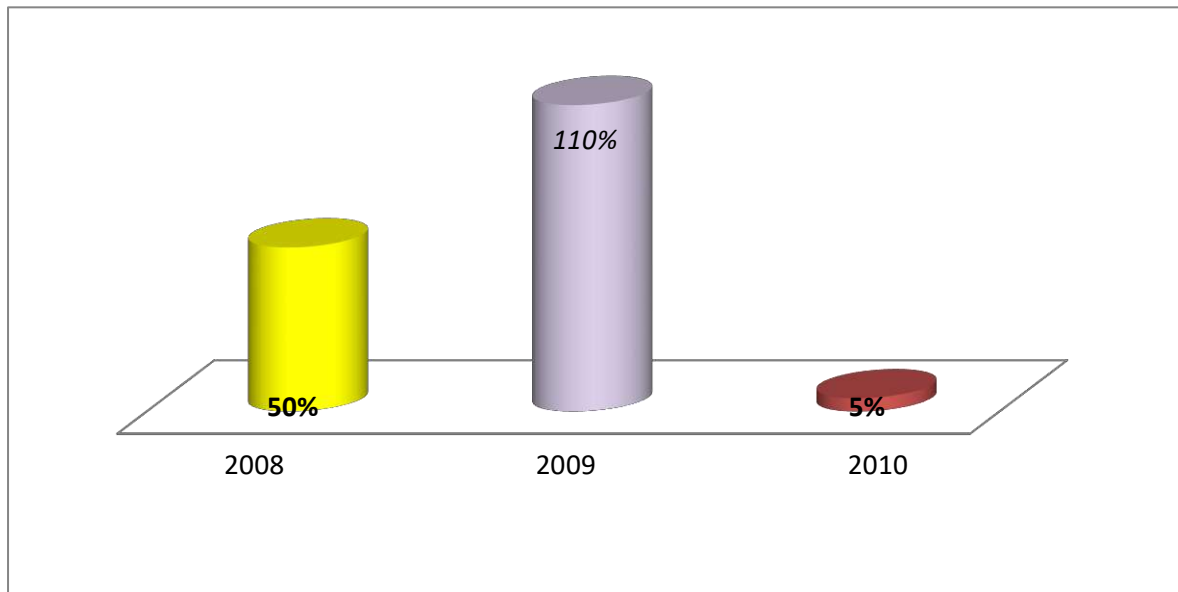
Lampiran 17: Contoh Tabel

Tabel 1.2 PDRB Per Sektor Provinsi Bengkulu Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2015 dan 2016 (Juta Rupiah)

<b>Sektor</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Pertanian	2.623.533.050.000	3.012.703.800.000
Pertambangan	211.515.110.000	368.740.500.000
Industri Pengolahan	269.872.820.000	324.807.500.000
Listrik	28.790.620.000	35.583.600.000
Konstruksi	191.390.030.000	235.164.300.000
Perdagangan	1.339.933.230.000	1.576.093.800.000
Pengangkutan	564.810.870.000	635.529.400.000
Keuangan	310.486.950.000	365.550.600.000
Jasa	1.070.293.040.000	1.301.156.100.000

Sumber: BPS, Bengkulu Dalam Angka, 2017.

Lampiran 17: Contoh Gambar



Gambar 4.1 Pencapaian target pajak di Kota Bengkulu 2008-2010  
Sumber: Laporan Pajak Tahunan, DPPKA Kota Bengkulu, 2011